

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements  
For the years then ended  
December 31, 2023 and 2022  
with Independent Auditor's Report*

*The original financial statements included  
herein is in Indonesian language*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <u>Pages</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 74	<i>Notes to the Financial Statements</i>



# PT. SatyamitraKemasLestari, Tbk

Your Packaging - Solutions Partner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

Nama	:	<b>Ang Kinardo</b>	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW. 009, Kel. Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	<b>Direktur Utama</b>	:	Position
Nama	:	<b>Tan Franco Agung</b>	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009, Kel. Pluit Penjaringan – Jakarta Utara	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	<b>Direktur</b>	:	Position

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:  
Menyatakan bahwa:

*We, the undersigned :  
Declare that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and in truthful manner;</i>  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan;  | 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company;</i>  |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.  | 5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i>  |

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Tangerang, 28 Maret/March 28, 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

PT. SATYAMITRA KEMAS LESTARI  
TIGARAKASA - TANGERANG  
8779FAKX855976621

( Ang Kinardo )

( Tan Franco Agung )

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia  
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com  
E-mail : satyamitra@satyamitra.com



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

No : 00583/2.1133/AU.1/04/1669-4/1/III/2024

### **Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi  
**PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### ***Independent Auditor’s Report***

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors*  
***PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk***

### ***Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (“the Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### ***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



## **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### **1. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan mengakui piutang usaha dan penyisihan penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp372.278.589.506 dan Rp6.501.387.333 pada tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 3.n dan detail penyisihan diungkapkan pada Catatan 6 dan 33 laporan keuangan.

## **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### **1. Allowance for impairment loss on trade receivables**

*The Company recognizes trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp372,278,589,506 and Rp6,501,387,333, respectively as of December 31, 2023.*

*The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.*

*The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 3.n and the detail of the allowances have been disclosed in Notes 6 and 33 to the financial statements.*



### **Bagaimana hal ini ditangani dalam audit**

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 3.n, 6 dan 33 atas laporan keuangan.

### **2. Penurunan nilai persediaan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui persediaan sebesar Rp322.727.909.167 yang mencakup 17% dari total aset Perusahaan. Persediaan sebagian besar terdiri dari bahan baku kertas, bahan pembantu dan suku cadang, dan barang jadi masing-masing sebesar Rp164.077.323.122, Rp96.669.915.808, dan Rp33.294.698.898.

Perusahaan mengukur persediaan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Penentuan nilai realisasi bersih membutuhkan estimasi harga jual, estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang dan mempertimbangkan kondisi fisik persediaan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai persediaan dijelaskan pada Catatan 3.f dan detail persediaan diungkapkan pada Catatan 7 laporan keuangan.

### ***How the matter was addressed in the audit***

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 3.n, 6 and 33 to the financial statements.*

### ***2. Impairment in inventory value***

*As of December 31, 2023, the Company's recognize the inventories of Rp322,727,909,167 which accounted approximately 17% of the Company's total assets. Inventory mainly consists of raw materials of paper, supporting materials and spare parts, and finished goods amounted to Rp164,077,323,122, Rp96,669,915,808, and Rp33,294,698,898, respectively.*

*The Company measures the inventories at cost or net realizable value, whichever is lower. Determining the net realizable value requires the estimates of the selling prices, the estimate of future usage inventories, and considering the physical conditions of such inventories.*

*The accounting policies for allowance for decline in value of inventories are set out in Note 3.f and the detail of the inventories have been disclosed in Note 7 to the financial statements.*



Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan.
- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan mengevaluasi asumsi estimasi penggunaan persediaan dan kondisi fisik persediaan.
- Membandingkan biaya persediaan dengan harga jual aktual persediaan secara sample untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How the matter was addressed in the audit

- *Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories.*
- *Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and evaluated the estimate assumption of future usage inventories and physical conditions of inventories.*
- *Compare the costs of inventories to the actual selling prices by sampling to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*
- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*





### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

### ***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Ronny, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1669

Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.I/2017

28 Maret/*March* 28, 2024



The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	6.723.909.757	2.726.541.549	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6	365.777.202.173	484.313.747.364	Trade receivables
Pihak ketiga - bersih				Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga		157.947.762	92.173.703	Other receivable - third parties
Persediaan - bersih	7	322.727.909.167	382.259.309.132	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	33.655.292.316	38.680.209.241	Advances and prepayment
Pajak dibayar dimuka	15a	23.712.362.218	35.243.581.469	Prepaid tax
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>752.754.623.393</b>	<b>943.315.562.458</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Klaim atas pengembalian pajak	15b	54.457.580.388	33.384.994.659	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan - bersih	15e	15.912.724.582	19.465.200.121	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	9	1.065.226.128.198	1.024.913.209.712	Property, plant and equipment - net
Aset tidak berwujud - bersih	10	1.640.345.176	2.374.455.790	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		955.549.606	945.494.613	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>1.138.192.327.950</b>	<b>1.081.083.354.895</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.890.946.951.343</b>	<b>2.024.398.917.353</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	11	477.184.154.733	585.749.417.402	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12	214.285.468.223	212.460.462.343	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	13, 29	30.000.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	13	11.590.942.866	23.684.528.205	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	14	20.965.370.209	8.698.539.861	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		522.769.517	407.532.278	Unearned revenue
Utang pajak	15c	3.291.809.763	6.080.916.932	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	11	54.549.243.296	54.636.732.132	Bank loans
Liabilitas sewa	16	4.801.846.068	2.255.350.971	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	1.524.659.572	832.675.823	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja - bagian jangka pendek	18	4.847.212.172	857.901.827	Post-employment benefit liabilities - current maturities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>823.563.476.418</b>	<b>895.664.057.774</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term borrowings - net of current maturities
Utang bank	11	127.855.498.837	158.413.055.698	Bank loans
Liabilitas sewa	16	3.886.823.757	5.050.898.815	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	1.393.179.177	1.628.557.003	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	7.202.199.486	5.241.870.348	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>140.337.701.257</b>	<b>170.334.381.864</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>963.901.177.675</b>	<b>1.065.998.439.638</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp100 per saham				<i>Rp100 per share</i>
Modal dasar - 11.000.000.000 saham				<i>Authorized - 11,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh - 3.418.085.290 saham	19	341.808.529.000	341.808.529.000	<i>3,418,085,290 shares</i>
Tambahan modal disetor	20	61.507.479.176	61.507.479.176	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	21	328.564.060.669	330.748.524.232	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		6.000.000.000	5.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		189.165.704.823	219.335.945.307	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>927.045.773.668</b>	<b>958.400.477.715</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>DAN EKUITAS</b>		<b>1.890.946.951.343</b>	<b>2.024.398.917.353</b>	<b>EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Penjualan bersih	23	1.739.300.469.186	2.223.928.484.187	Net sales
Harga pokok penjualan	24	(1.463.660.910.601)	(1.872.083.970.669)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>		<b>275.639.558.585</b>	<b>351.844.513.518</b>	<b>Gross profit</b>
Beban operasi	25	(215.130.802.426)	(221.574.799.869)	Operating expenses
Laba selisih kurs, bersih		47.026.392	7.594.655.081	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan		4.166.810	4.054.324	Finance income
Beban keuangan	26	(52.504.405.487)	(59.143.412.816)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	27	12.312.672.790	23.415.054.424	Other income, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>20.368.216.664</b>	<b>102.140.064.662</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	15d	(8.521.433.668)	(25.053.403.069)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>11.846.782.996</b>	<b>77.086.661.593</b>	<b>Operating profit</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Revaluasi aset tetap	9	-	84.971.190.418	Revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(2.800.594.311)	5.097.464.081	Remeasurement of defined benefits plans
Pajak penghasilan terkait	15e	616.130.748	(1.121.442.098)	Related income tax
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(2.184.463.563)	88.947.212.401	Total other comprehensive (loss) income
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>9.662.319.434</b>	<b>166.033.873.994</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>28</b>	<b>3,47</b>	<b>22,60</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid in capital	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial gain on employee benefit liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		<b>340.138.124.600</b>	<b>56.496.265.976</b>	<b>237.003.980.200</b>	<b>4.797.331.631</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>184.266.307.194</b>	<b>826.702.009.601</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Pelaksanaan waran	19	1.670.404.400	5.011.213.200	-	-	-	-	6.681.617.600	Warrant exercise
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(41.017.023.480)	(41.017.023.480)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	77.086.661.593	77.086.661.593	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun 2022	9, 18	-	-	84.971.190.418	3.976.021.983	-	-	88.947.212.401	Total comprehensive income for the year 2022
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>341.808.529.000</b>	<b>61.507.479.176</b>	<b>321.975.170.618</b>	<b>8.773.353.614</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>219.335.945.307</b>	<b>958.400.477.715</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(41.017.023.480)	(41.017.023.480)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	11.846.782.996	11.846.782.996	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun 2023	9, 18	-	-	-	(2.184.463.563)	-	-	(2.184.463.563)	Total comprehensive income for the year 2023
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>341.808.529.000</b>	<b>61.507.479.176</b>	<b>321.975.170.618</b>	<b>6.588.890.051</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>189.165.704.823</b>	<b>927.045.773.668</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.



The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.858.027.571.144	2.269.284.982.547	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.094.252.456.107)	(1.688.956.214.312)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(293.513.398.875)	(263.998.177.646)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya		(177.432.168.716)	(196.450.623.527)	<i>Cash paid for operating expenses and others</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	15b	20.311.111.413	24.817.263.259	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		9.074.050.334	29.089.772.764	<i>Receipts from other operating activities</i>
Penerimaan pendapatan keuangan		4.166.810	4.054.324	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan		(58.818.929.848)	(61.610.767.574)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(14.185.218.239)	(45.849.422.222)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		249.214.727.916	66.330.867.613	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tidak berwujud	10	(428.062.599)	(209.515.895)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap		(91.323.581.975)	(149.188.070.859)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset hak guna		-	(4.410.927.566)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	9	1.192.029.284	3.159.990.720	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(90.559.615.290)	(150.648.523.600)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran atas dividen tunai	22	(41.017.023.480)	(41.017.023.480)	<i>Payment for cash dividend</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	706.730.803.891	929.849.801.646	<i>Receipts from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	11	(778.278.922.774)	(888.169.134.119)	<i>Payments of short-term bank loan</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	11	29.808.115.000	96.664.830.000	<i>Receipts from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	11	(56.974.756.692)	(54.364.850.634)	<i>Payments of long-term bank loan</i>
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi		30.000.000.000	-	<i>Receipts from due to related parties</i>
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran		-	6.681.617.600	<i>Receipt of paid up capital from warrant exercise</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17	(1.249.154.077)	(896.992.293)	<i>Payment for consumer financing liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	16	(4.216.080.777)	(4.667.878.092)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran biaya transaksi	11	(4.593.750.000)	(1.481.250.000)	<i>Payment for transaction cost</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(119.790.768.909)	42.599.120.628	<i>Net cash (used in) provided by financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b>
<b>KAS DAN BANK</b>		38.864.343.717	(41.718.535.359)	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan selisih kurs		1.444.501.588	7.118.009.660	<i>Effect of exchange rate differences</i>
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT</b>
<b>AWAL TAHUN</b>		(73.860.839.604)	(39.260.313.905)	<b>THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>		<b>(33.551.994.300)</b>	<b>(73.860.839.604)</b>	<b>AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan bank akhir</b>				<b>Cash on hand and in banks, ending</b>
<b>terdiri dari:</b>				<b>consist of:</b>
Kas dan bank	5	6.723.909.757	2.726.541.549	<i>Cash on hand and in bank</i>
Cerukan	11	(40.275.904.057)	(76.587.381.153)	<i>Overdrafts</i>
<b>Kas dan bank akhir</b>		<b>(33.551.994.300)</b>	<b>(73.860.839.604)</b>	<b>Cash on hand and in banks, ending</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**Pendirian dan informasi umum**

***Establishment and general information***

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 26 Juli 2001 dari Juniaty Tedjaputra, S.H., Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8296. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 230 tanggal 21 Juli 2022 dari Charles Herman, S.H., Notaris di Tangerang, dalam rangka perubahan susunan direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0039590 tanggal 2 Agustus 2022.

*PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 dated July 26, 2001 of Juniaty Tedjaputra, S.H., Notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001, dated October 3, 2001, and was published in State Gazette No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8296. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 230 dated July 21, 2022, of Charles Herman, S.H., Notary in Tangerang, regarding to the change of the Board of Directors and Board of Commissioners. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0039590 dated August 2, 2022.*

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, dan industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya.

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage business in industry of packaging and boxes of paper and card board, and industry of other articles of paper and paper board.*

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten.

*The Company is domiciled in Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. and its plants are located in Tangerang, Banten.*

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 2005.

*The Company started commercial operations in April 2005.*

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satyamitra Investindo Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

*Its ultimate parent company is PT Satyamitra Investindo Pratama, also incorporate and domiciled in Indonesia.*

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.*

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Rachman Sastra
Komisaris	Kihary Angdias
Komisaris Independen	Bambang Suryana

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Ang Kinarido
Direktur	Tan Franco Agung
Direktur	Herryanto Setiono Hidayat

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2023 and 2022 consisted of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Bambang Suryana	Bambang Suryana	Chairman
Anggota	Ade Sukirman	Yulia Sardjono	Member
Anggota	Fransiska Natalia	Christina Devitasi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 1.806 dan 1.755 (tidak diaudit).

On December 31, 2023 and 2022, the Company has 1,806 and 1,755 employees (unaudited), respectively.

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2024.

**Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan**

**Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant**

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2019, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp193 per share and also 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Standards, amendments/improvements, and interpretations to standards effective in the current year**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

*In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.*

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.

- *Amendment SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies and amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimate.*
- *Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about International tax reform - pillar two model rules.*

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

*The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

**b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted**

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2024:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment SFAS 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.
- Amendment SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is Amendment SFAS 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

Effective from January 1, 2024, references to the individual SFAS dan IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Penungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

**a. Statement of compliance**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

**b. Dasar penyusunan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

**b. Basis of preparation**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

The financial statements of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company is presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

**c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

**c. Foreign currency transactions and translation**

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:*

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows:*

	2023	2022	
1 Franc Swiss	18.025,80	16.796,32	1 Swiss Franc
1 Euro Europa	17.022,61	16.557,44	1 European Europe
1 Dolar Amerika Serikat	15.512,00	15.606,00	1 United Stated Dollar
1 Dolar Australia	10.485,88	10.448,40	1 Australian Dollar
1 Yuan China	2.171,64	2.232,81	1 Chinese Yuan
1 Yen Jepang	108,51	117,09	1 Japanese Yen

**d. Kas dan bank**

**d. Cash on hand and in banks**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas.

*For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the cash management.*

**e. Transaksi pihak-pihak berelasi**

**e. Transactions with related parties**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

*The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 7.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.*



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independent eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

**f. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for obsolescence and decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.*

**g. Property, plant and equipment**

*The Company applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.*

*Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of property, plant, and equipment is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok aset tetap	Tahun/Years	Property, plant and equipment classification
Bangunan	20	Building
Mesin	8 - 16	Machinery
Inventaris pabrik	4	Factory equipment
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

*The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

#### **h. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud terdiri dari piranti lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perusahaan atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun.

#### **h. Intangible assets**

*Intangible assets comprise of computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Company's estimated useful life of the computer software is 4 years.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**j. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**i. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**j. Leases**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - a. *The Company has the right to operate the asset;*
  - b. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

*The Company recognises a right of use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

*After commencement date, right of use asset is measured using cost model. The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

*The Company presents right of use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right of use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right of use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Company has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and lease of low-value assets. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**k. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

**k. Employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.*

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

*The Company provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CLA and those under such pension plan.*

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

**l. Revenue and expense recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognises revenue when it transfers control of a product to a customer.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengakui pendapatan atas penjualan kemasan kardus ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka atau pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 14 - 90 hari sejak pengiriman.

*The Company recognises revenue from sale of carton packaging when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location or the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers. The payment is generally due within 14 - 90 days from delivery.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**m. Pajak penghasilan**

**m. Income tax**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

*Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**n. Instrumen keuangan**

**n. Financial instruments**

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

*The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit (presented as other non-current assets), and the Company's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, consumer financing liabilities, accrued expenses, and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

*A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:*

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

*Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.*

**o. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**o. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**p. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**p. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**q. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**q. Borrowing cost**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical judgments in applying accounting policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency the primary economic environment in which entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**a. Rugi penurunan nilai piutang usaha**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**a. Impairment loss on trade receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang dan kondisi fisik persediaan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**c. Revaluasi tanah dan bangunan**

Perusahaan menerapkan revaluasi model untuk aset tanah dan bangunan yang disajikan sebesar nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai wajar tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis yang disesuaikan dengan lokasi dan ukuran tanah tersebut serta biaya penggantian baru yang disesuaikan dengan kondisi fisik bangunan. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 9.

**d. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**b. Allowance for decline in value of inventories**

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage and physical conditions of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

**c. Revaluation of land and building**

The Company applies the revaluation model for land and building stated at fair value. The Company used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and building. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price, adjusted by location and size of land and new replacement cost adjusted by the physical condition of the building. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Note 9.

**d. Estimated useful lives of property, plant and equipment**

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

*The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.*

**e. Liabilitas imbalan kerja**

**e. Employee benefit obligations**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 18.

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.*

**f. Pajak penghasilan**

**f. Income tax**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

Estimasi dan pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

*Significant estimate and judgement are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.*

**g. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan**

**g. Realizability of deferred tax assets**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 15e.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	561.617.311	578.000.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	137.808.608	135.772.200	<i>U.S. Dollar</i>
Mata uang lainnya	47.248.685	41.179.271	<i>Other currencies</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	24.409.289	124.792.107	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.952.825.864	1.846.797.971	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.723.909.757</b>	<b>2.726.541.549</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

*Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.*

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

*There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	372.278.589.506	490.774.812.268	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	-	19.889.596	<i>Foreign debtors</i>
Sub jumlah	372.278.589.506	490.794.701.864	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.501.387.333)	(6.480.954.500)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>365.777.202.173</b>	<b>484.313.747.364</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on their currencies are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah	309.538.135.957	396.253.447.085	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	62.740.453.549	94.541.254.779	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	372.278.589.506	490.794.701.864	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.501.387.333)	(6.480.954.500)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>365.777.202.173</b>	<b>484.313.747.364</b>	<b>Total trade receivables - net</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	281.719.968.959	173.729.156.609	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	42.148.572.200	136.199.028.878	<i>1 - 30 days</i>
31-60 hari	7.422.090.984	130.621.409.272	<i>31 - 60 days</i>
61-90 hari	4.955.395.029	20.833.167.373	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	36.032.562.335	29.411.939.732	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	372.278.589.506	490.794.701.864	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.501.387.333)	(6.480.954.500)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>365.777.202.173</b>	<b>484.313.747.364</b>	<b><i>Total trade receivables - net</i></b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14–90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

The average credit period for sale of goods is 14-90 days. Trade receivable are non-interest bearing and unsecured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar Rp250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 11).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (note 11).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2023	2022	
Saldo awal	6.480.954.500	6.100.289.572	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	392.072.831	380.664.928	<i>Impairment losses recognized on receivables</i>
Penghapusan piutang	(371.639.998)	-	<i>Amounts written off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.501.387.333</b>	<b>6.480.954.500</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp5.032.626.968 dan Rp4.433.992.776 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Included in allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables of Rp5,032,626,968 and Rp4,433,992,776 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Company has no collateral for these receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORY**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bahan baku	164.077.323.122	219.436.925.739	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	96.669.915.808	73.952.564.733	<i>Supporting materials and spareparts</i>
Barang jadi	33.294.698.898	51.694.358.085	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	26.981.600.883	28.905.159.076	<i>Work in process</i>
Persediaan dalam perjalanan	1.854.800.672	8.534.539.542	<i>Material in transit</i>
Jumlah	322.878.339.383	382.523.547.175	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(150.430.216)	(264.238.043)	<i>Allowance for decline in value</i>
<b>Jumlah persediaan - bersih</b>	<b>322.727.909.167</b>	<b>382.259.309.132</b>	<b><i>Total inventories - net</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp879.669.483.065 dan Rp1.312.142.978.698 (catatan 24).

*For the years ended December 31, 2023 and 2022, total inventories charged as raw material used under the cost of goods sold amounted to Rp879,669,483,065 and Rp1,312,142,978,698, respectively (note 24).*

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Changes in the allowance for decline in value are as follow:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	264.238.043	264.238.043	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan atas penyisihan	(113.807.827)	-	<i>Recovery of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>150.430.216</b>	<b>264.238.043</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pembalikan penurunan nilai pada tahun 2023 karena Perusahaan menjual persediaan yang telah diturunkan nilainya.

*The reversal of write-down in year 2023 as the Company sold the relevant goods that had been written down.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp473.182.797.394 dan Rp235.491.398.698. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

*As of December 31, 2023 and 2022, inventories were insured against fire, theft and other possible risks for Rp473,182,797,394 and Rp235,491,398,698, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan sebesar Rp150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 11).

*As of December 31, 2023 and 2022, inventories amounting to Rp150 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (note 11).*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAYMENT**

	2023	2022	
<b>Uang muka:</b>			<b>Advances:</b>
Uang muka pembelian aset tetap	16.140.001.782	16.957.661.069	Advance to purchase of property, plant and equipment
Uang muka pemasok	15.249.593.312	19.205.153.771	Advances to suppliers
<b>Pembayaran dimuka:</b>			<b>Prepayment:</b>
Asuransi	2.265.697.222	2.517.394.400	Insurance
<b>Jumlah</b>	<b>33.655.292.316</b>	<b>38.680.209.241</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

This account represents advance to third party suppliers in relation to the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts.

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	286.734.300.000	-	-	-	286.734.300.000	Land
Bangunan	211.599.520.000	-	-	220.000.000	211.819.520.000	Buildings
Mesin	858.691.610.950	-	613.252.415	23.428.934.102	881.507.292.637	Machineries
Inventaris pabrik	37.907.246.978	-	-	800.756.467	38.708.003.445	Factory equipment
Inventaris kantor	24.432.710.826	-	58.238.476	1.646.350.558	26.020.822.908	Office equipment
Kendaraan	93.919.485.288	-	1.133.586.400	1.953.388.217	94.739.287.105	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	96.729.775.785	100.944.623.138	-	(28.049.429.344)	169.624.969.578	Construction in progress
Aset hak guna						Right -of-use assets
Kendaraan	11.873.516.386	-	791.567.764	-	11.081.948.622	Vehicles
Bangunan	20.745.600.000	5.598.500.816	3.360.000.000	-	22.984.100.816	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>1.642.633.766.213</b>	<b>106.543.123.953</b>	<b>5.956.645.055</b>	<b>-</b>	<b>1.743.220.245.111</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	-	14.279.119.862	-	-	14.279.119.862	Building
Mesin	471.222.311.990	36.304.080.844	613.252.415	-	506.913.140.419	Machinery
Inventaris pabrik	34.564.363.086	1.659.717.940	-	-	36.224.081.026	Factory equipment
Inventaris kantor	21.621.385.537	1.331.894.163	58.238.476	-	22.895.041.225	Office equipment
Kendaraan	77.238.662.139	5.159.082.689	1.028.377.989	-	81.369.366.839	Vehicle
Aset hak guna						Right -of-use assets
Kendaraan	1.302.473.748	1.451.207.545	148.418.956	-	2.605.262.338	Vehicles
Bangunan	11.771.360.000	5.296.745.204	3.360.000.000	-	13.708.105.204	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>617.720.556.501</b>	<b>65.481.848.248</b>	<b>5.208.287.836</b>	<b>-</b>	<b>677.994.116.913</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat bersih</b>	<b>1.024.913.209.712</b>				<b>1.065.226.128.198</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Harga perolehan</b>						
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Acquisition costs</u></b>
						<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Tanah	270.781.128.000	15.953.172.000	-	-	-	286.734.300.000
Bangunan	188.665.832.749	16.893.687.251	6.040.000.000	-	-	211.599.520.000
Mesin	800.635.488.996	-	-	5.513.305.920	63.569.427.874	858.691.610.950
Inventaris pabrik	37.079.774.303	-	840.122.675	12.650.000	-	37.907.246.978
Inventaris kantor	23.426.510.248	-	1.454.205.791	448.005.213	-	24.432.710.826
Kendaraan	81.585.555.917	-	1.392.618.271	602.188.900	11.543.500.000	93.919.485.288
Aset dalam penyelesaian	-	-	160.299.203.659	-	(63.569.427.874)	96.729.775.785
Aset hak guna						<b><u>Right -of-use assets</u></b>
Kendaraan	15.501.338.820	-	7.915.677.566	-	(11.543.500.000)	11.873.516.386
Bangunan	18.078.933.333	-	3.000.000.000	333.333.333	-	20.745.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.435.754.562.366</b>	<b>32.846.859.251</b>	<b>180.941.827.962</b>	<b>6.909.483.366</b>	<b>-</b>	<b>1.642.633.766.213</b>
						<b><u>Total</u></b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct acquisitions</u></b>
Bangunan	38.819.395.667	(52.124.331.167)	13.304.935.500	-	-	-
Mesin	443.733.958.682	-	32.662.587.228	5.174.233.920	-	471.222.311.990
Inventaris pabrik	32.729.014.336	-	1.847.998.750	12.650.000	-	34.564.363.086
Inventaris kantor	20.802.515.933	-	1.242.090.960	423.221.356	-	21.621.385.537
Kendaraan	67.951.652.126	-	3.934.426.313	602.188.900	5.954.772.600	77.238.662.139
Aset hak guna						<b><u>Right -of-use assets</u></b>
Kendaraan	4.974.954.333	-	2.282.292.015	-	(5.954.772.600)	1.302.473.748
Bangunan	7.097.573.333	-	5.007.120.000	333.333.333	-	11.771.360.000
<b>Jumlah</b>	<b>616.109.064.410</b>	<b>(52.124.331.167)</b>	<b>60.281.450.767</b>	<b>6.545.627.509</b>	<b>-</b>	<b>617.720.556.501</b>
						<b><u>Total</u></b>
<b>Jumlah tercatat bersih</b>	<b>819.645.497.956</b>					<b>1.024.913.209.712</b>
						<b><u>Net carrying value</u></b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya pabrikasi (catatan 24)	60.405.307.104	55.705.137.081	<i>Cost of revenue (note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	5.076.541.144	4.576.313.686	<i>General and administrative expenses (note 25)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>65.481.848.248</b>	<b>60.281.450.767</b>	<b><u>Total</u></b>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp236.633.451.765 dan Rp235.679.076.929.

Total acquisition cost of property, plant, and equipment which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp236,633,451,765 and Rp235,679,076,929, respectively.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of landrights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights (HGB) which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment is as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.192.029.284	3.159.990.720	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat	748.357.219	363.855.857	Net carrying amount
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>443.672.065</b>	<b>2.796.134.863</b>	<b>Gain on sale of property, plant, and equipment</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian merupakan tanah dalam proses pengurukan. Tanah dalam proses pengurukan memiliki presentase penyelesaian masing-masing yaitu 75% and 30%.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress represents land in the process of backfilling. Land in the process of backfill has a percentage of completion of 75% and 30%, respectively.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp7.097.621.860 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp4.797.300.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Tingkat kapitalisasi rata-rata adalah 7,75% pada tahun 2023 dan 8,00% pada tahun 2022. Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp7,097,621,860 at December 31, 2023 and Rp4,797,300,000 at December 31, 2022. The average capitalization rates were 7.75% in 2023 and 8.00% in 2022. There are no significant obstacles in asset completion.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan, mesin, inventaris pabrik, dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 11).

As of December 31, 2023 and 2022, certain land, buildings, machinery, factory equipment, and vehicle are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (note 11).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp525.307.670.000 dan USD93.594.472 pada tahun 2023 dan Rp209.700.585.000 dan USD46.750.569 pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property, plant and equipment except land were insured with against fire, theft and other possible risks for Rp525,307,670,000 dan USD93,594,472 for year 2023 and Rp209,700,585,000 dan USD46,750,569 for year 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2018), Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Felix Sutandar dan Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00273/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023, 00027/2.0072-00/P1/10/0434/1/I/2023, 00033/2.0072-00/P1/04/0434/1/I/2023 dan 00272/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023 tertanggal antara 9 Januari 2023 sampai 24 Februari 2023 yang ditandatangani oleh V.A Herman Jap, S.E., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No P.1-15.00434, MAPPI No 97-S-00982 atas penilaian aset yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 24 Februari 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 (previously was revaluated on December 31, 2018), the Company did revaluations of property, plant and equipment which performed by the following external independent valuer, KJPP Felix Sutandar dan Rekan in the Valuation Report No. 00273/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023, 00027/2.0072-00/P1/10/0434/1/I/2023, 00033/2.0072-00/P1/04/0434/1/I/2023 and 00272/2.0072-00/P1/04/0434/1/II/2023 dated between January 9, 2023 to February 24, 2023 which signed by V.A Herman Jap, S.E., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No P.1-15.00434, MAPPI No 97-S-00982 of the asset valuation done from January 9, 2023 to February 24, 2023. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan biaya. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Input pada pendekatan ini adalah harga per meter persegi dari penjualan beberapa tanah serupa di daerah tersebut selama tahun berjalan dan biaya pengganti baru atas bangunan. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the cost approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. The inputs under this approach are the price per square meter from current year sales of comparable lots of land in the area and the new replacement cost of the building. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of land and buildings, with the details as follows:

<b>Aset tetap/ Property, plant, and equipment</b>	<b>Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant, and equipment</b>
Tanah/Land	270.781.128.000	286.734.300.000	15.953.172.000
Bangunan/Buildings	142.581.501.582	211.599.520.000	69.018.018.418
<b>Jumlah</b>	<b>413.362.629.582</b>	<b>498.333.820.000</b>	<b>84.971.190.418</b>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp84.971.190.418 pada tahun 2022.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Property, Plant, and Equipments", and presented in other comprehensive income amounting to Rp84,971,190,418 in 2022.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	321.975.170.618	237.003.980.200	Beginning balance
Surplus revaluasi aset tetap bersih	-	84.971.190.418	Revaluation surplus to property, plant, and equipment, net
<b>Saldo akhir</b>	<b>321.975.170.618</b>	<b>321.975.170.618</b>	<b>Ending balance</b>

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, jumlah tercatat tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

If the revalued land and buildings are recorded at cost, the carrying amount of land and buildings as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tanah	97.879.728.450	97.879.728.450	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	173.038.544.632	172.818.544.632	Cost
Akumulasi penyusutan	(87.161.997.423)	(78.517.403.525)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	85.876.547.209	94.301.141.107	Net book value of buildings
<b>Jumlah</b>	<b>183.756.275.659</b>	<b>192.180.869.557</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property, plant, and equipments that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property, plant, and equipment which received from grants.

**10. ASET TIDAK BERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak	4.528.342.431	428.062.599	-	-	4.956.405.030	Software
Jumlah	4.528.342.431	428.062.599	-	-	4.956.405.030	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak	2.153.886.641	1.162.173.213	-	-	3.316.059.854	Software
Jumlah	2.153.886.641	1.162.173.213	-	-	3.316.059.854	Total
<b>Jumlah tercatat bersih</b>	<b>2.374.455.790</b>				<b>1.640.345.176</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b><i>Acquisition costs</i></b>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Perangkat lunak	4.318.826.536	209.515.895	-	-	4.528.342.431	<i>Software</i>
Jumlah	4.318.826.536	209.515.895	-	-	4.528.342.431	<i>Total</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b><i>Accumulated amortization</i></b>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Perangkat lunak	1.064.471.428	1.089.415.213	-	-	2.153.886.641	<i>Software</i>
Jumlah	1.064.471.428	1.089.415.213	-	-	2.153.886.641	<i>Total</i>
<b>Jumlah tercatat bersih</b>					<b>2.374.455.790</b>	<b><i>Net carrying value</i></b>
	<b>3.254.355.108</b>					

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban amortisasi sebesar Rp1.162.173.213 dan Rp1.089.415.213 disajikan pada beban umum dan administrasi (catatan 25).

For the year ended December 31, 2023 and 2022, presentation of amortization expenses are amounted to Rp1,162,173,213 and Rp1,089,415,213 in general and administrative expenses (note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tidak berwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no intangible assets used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. UTANG BANK**

**11. BANK LOANS**

	2023	2022	
<b>Utang bank jangka pendek:</b>			<b>Short-term bank loans:</b>
<b>Cerukan</b>			<b>Overdraft</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	40.275.904.057	76.587.381.153	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Time Loan Revolving</b>			<b>Time Revolving Loan</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	244.902.500.000	244.902.500.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Letter of Credit ("L/C")</b>			<b>Letter of Credit ("L/C")</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	12.040.868.746	35.226.646.621	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Franc Swiss</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.174.504.480	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Kredit multi fasilitas</b>			<b>Multi facility credit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	179.964.881.930	225.858.385.148	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>477.184.154.733</b>	<b>585.749.417.402</b>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka panjang :</b>			<b>Long-term bank loans:</b>
<b>Kredit investasi :</b>			<b>Investment credit:</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi XV	94.223.508.137	86.400.000.000	Investment Credit XV
Kredit Investasi XVI	31.057.681.094	41.410.241.459	Investment Credit XVI
Kredit Investasi XVII	23.751.044.028	15.114.864.357	Investment Credit XVII
Kredit Investasi X	20.166.626.278	40.333.252.557	Investment Credit X
Kredit Investasi XII	18.857.142.857	25.714.285.714	Investment Credit XII
Installment Loan	-	6.250.000.000	Installment Loan
Biaya transaksi	(5.651.260.261)	(2.172.856.257)	Transaction costs
<b>Jumlah</b>	<b>182.404.742.133</b>	<b>213.049.787.830</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>659.588.896.866</b>	<b>798.799.205.232</b>	<b>Total</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.039.738.101	55.213.759.675	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.490.494.805)	(577.027.543)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities</i>
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih</b>	<b>54.549.243.296</b>	<b>54.636.732.132</b>	<b>Total current maturities - net</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	129.016.264.294	160.008.884.412	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.160.765.457)	(1.595.828.714)	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities</i>
<b>Jumlah bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih</b>	<b>127.855.498.837</b>	<b>158.413.055.698</b>	<b>Total non-current maturities bank loans - net</b>

Pada tanggal 24 Desember 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

On December 24, 2004, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") the details as follows:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

a. Short-term Loan Facilities:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

- *Time Loan Revolving Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp245,000,000,000.
- *Multy Facility Credit Facility* which consists of *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machinery and spare parts, with the maximum amount as follows:

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Type of Facilities
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp300.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	Rp150.000.000.000	<i>Trust Receipt</i>
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:		<i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i>
- Pembelian bahan baku	USD 25.000.000	<i>Purchase of raw materials -</i>
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 5.000.000	<i>Purchase of machinery and - spare parts</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja  
Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000.

- *Local Credit Facility to finance the Company's  
working capital amounted to Rp80,000,000,000.*

b. Fasilitas pinjaman jangka panjang:

*b. Long-term loan facilities:*

Jenis fasilitas/ <i>Type of facilities</i>	Tujuan Penggunaan/ <i>Purpose of use</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Annual Interest rate</i>
KI X	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp130.000.000.000	9 Juni 2017 - 9 Desember 2024/ <i>June 9, 2017 - December 9, 2024</i>	7,75% (2022: 8,00%)
KI XII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp48.000.000.000	13 Desember 2022 - 13 September 2026/ <i>December 13, 2022- September 13, 2026</i>	7,75% (2022: 8,00%)
KI XIV	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp48.557.530.391	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ <i>Expansion of factory's landrights and building</i>	Rp100.000.000.000	13 April 2022 - 13 April 2030/ <i>April 13, 2022 - April 13, 2030</i>	7,75% (2022: 8,00%)
KI XVI	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.800.000	28 Desember 2022 - 28 Desember 2026/ <i>December 28, 2022 - December 28, 2026</i>	7,75% (2022: 8,00%)
KI XVII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.674.000	19 Desember 2022 - 19 Juni 2027/ <i>December 19, 2022 - June 19, 2027</i>	7,75% (2022: 8,00%)

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Agustus 2024.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,75% sampai dengan 10% pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (catatan 9).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya, serta kendaraan milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (catatan 9).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp250 miliar dan Rp150 miliar (catatan 6 dan 7).
- Jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

- c. *Forex Line Facility* for foreign exchange transactions amounted to USD 8,000,000.

*Short-tem loan facilities and Forex Line has been extended several times, the most recent will be due on August 24, 2024.*

*All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 7.75% to 10% in 2023 and 2022, respectively.*

*Credit facilities are secured by:*

- *The Company's land and buildings (note 9).*
- *The Company's machineries include equipment and supplies, and vehicles which were financed by Investment Credit facilities (note 9).*
- *The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp250 billion and Rp150 billion, respectively (notes 6 and 7).*
- *Personal guarantee provided by President Director.*

*Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:*

- *Obtain new loans or credit from other parties and/or commit as guarantor or insurer in any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;*
- *Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and*
- *Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation*

*Subsequently, based on Letter No. 40153/GBK/2019 dated March 29, 2019, BCA approved the Company's Initial Planning including implementation of transactions and necessary actions related to IPO including planned use of proceeds, amendments to the articles of association to comply with applicable regulations and dividend distribution.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the Company has complied with bank negative covenant and has met all financial ratios requirement under the loan agreement.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

In relation to personal guarantee provided by President Director, there is no terms and conditions that should be fulfilled by the Company to its President Director.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

At December 31, 2023 and 2022, the Company had available undrawn borrowing facilities as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	375.759.131.254	273.718.848.899	<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Kredit investasi	138.557.530.391	138.557.530.391	Investment credit
Kredit multi fasilitas	119.789.909.737	24.141.614.852	Multi facility credit
Cerukan	39.724.095.944	3.412.618.848	Overdraft
<b>Jumlah</b>	<b>673.830.667.325</b>	<b>439.830.612.990</b>	<b>Total</b>

Fasilitas kredit modal kerja dapat ditarik setiap saat dan tunduk pada revid tahunan. Fasilitas pinjaman berulang dapat ditarik kapan saja dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

The working capital loan facility may be drawn at any time and is subject to annual review. The revolving loan facility may be drawn at any time and may be extended by mutual agreement.

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2023 and 2022 are as follows:

	Cerukan/ Overdraft	Letter of credit	Pinjaman promes berulang/ Time revolving loan	Installment loan	Kredit multi fasilitas/ Multi facility credit	Kredit investasi/ Investment credit	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2023	76.587.381.153	38.401.151.101	244.902.500.000	6.250.000.000	225.858.385.148	206.799.787.830	798.799.205.232	Balance at January 1, 2023
Arus kas masuk	-	139.107.997.656	-	-	567.622.806.235	29.808.115.000	736.538.918.891	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(164.762.613.321)	-	(6.250.000.000)	(613.516.309.453)	(50.724.756.692)	(835.253.679.467)	Cash flow out
Perubahan dari kurs								Changes in foreign
valuta asing	-	(705.666.689)	-	-	-	-	(705.666.689)	exchange rates
Perubahan cerukan	(36.311.477.096)	-	-	-	-	-	(36.311.477.096)	Change in bank overdraft
Penambahan dari								Additional from
biaya transaksi	-	-	-	-	-	(4.593.750.000)	(4.593.750.000)	transaction cost
Amortisasi biaya transaksi	-	-	-	-	-	1.115.345.995	1.115.345.995	Amortization of transaction cost
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>40.275.904.057</b>	<b>12.040.868.746</b>	<b>244.902.500.000</b>	<b>-</b>	<b>179.964.881.930</b>	<b>182.404.742.133</b>	<b>659.588.896.866</b>	<b>December 31, 2023</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Letter of credit	Pinjaman promes berulang/ <i>Time revolving loan</i>	Pinjaman promes berulang/ <i>Time revolving loan</i>	Instalment loan	Kredit multi fasilitas/ <i>Multi facility credit</i>	Kredit investasi/ <i>Invest ment credit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2022	57.956.248.595	35.850.754.935	244.183.125.000	244.183.125.000	21.250.000.000	185.457.451.379	150.291.218.421	694.988.798.330	Balance at January 1, 2022
Arus kas masuk	-	270.035.718.607	-	-	-	659.814.083.039	96.664.830.000	1.026.514.631.646	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(268.361.520.563)	-	(15.000.000.000)	(15.000.000.000)	(619.807.613.556)	(39.364.850.634)	(942.533.984.753)	Cash flow out
Perubahan dari kurs valuta asing	-	876.198.122	-	-	-	-	-	876.198.122	Changes in foreign exchange rates
Perubahan cerukan	18.631.132.558	-	-	-	-	-	-	18.631.132.558	Change in bank overdraft
Penambahan dari biaya transaksi	-	-	(231.250.000)	-	-	(50.000.000)	(1.200.000.000)	(1.481.250.000)	Additional from transaction cost
Amortisasi biaya transaksi	-	-	950.625.000	-	-	444.464.286	408.590.043	1.803.679.329	Amortization of transaction cost
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>76.587.381.153</b>	<b>38.401.151.101</b>	<b>244.902.500.000</b>	<b>244.902.500.000</b>	<b>6.250.000.000</b>	<b>225.858.385.148</b>	<b>206.799.787.830</b>	<b>798.799.205.232</b>	<b>December 31, 2022</b>

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	207.962.213.326	197.759.292.088	Local suppliers
Pemasok luar negeri	6.323.254.897	14.701.170.255	Foreign suppliers
<b>Jumlah</b>	<b>214.285.468.223</b>	<b>212.460.462.343</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Purchase of raw and indirect materials, both from local dan foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on their currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	207.431.894.908	197.248.358.280	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.524.990.328	14.877.878.041	U.S. Dollar
Euro Eropa	266.164.168	225.052.864	European Euro
Yuan China	54.258.686	108.707.995	Yuan China
Yen Jepang	8.160.132	-	Japanese Yen
Dolar Australia	-	465.163	Australian Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>214.285.468.222</b>	<b>212.460.462.343</b>	<b>Total</b>



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLES**

	2023	2022	
Pihak berelasi (catatan 29)	30.000.000.000	-	<i>Related parties (note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang komisi penjualan (catatan 32)	6.489.086.494	19.080.402.412	<i>Sales commission payables (note 32)</i>
Utang koperasi	5.101.856.372	4.604.125.793	<i>Cooperating payables</i>
Sub jumlah	11.590.942.866	23.684.528.205	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>41.590.942.866</b>	<b>23.684.528.205</b>	<b><i>Total</i></b>

Utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

*Other payables to related parties and third parties are non-interest bearing and unsecured.*

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**14. ACCRUED EXPENSES**

	2023	2022	
Tunjangan	11.600.000.000	5.828.435.150	<i>Allowance</i>
Pembelian bahan baku	7.701.005.928	869.953.026	<i>Purchase of raw material</i>
Bunga	1.560.960.002	1.893.208.497	<i>Interest</i>
Jasa profesional	100.000.000	100.000.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	3.404.279	6.943.188	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.965.370.209</b>	<b>8.698.539.861</b>	<b><i>Total</i></b>

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	23.712.362.218	35.243.581.469	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.712.362.218</b>	<b>35.243.581.469</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Klaim atas pengembalian pajak**

**b. Claims for tax refunds**

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2023	8.296.511.229	-	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	7.073.436.846	7.073.436.846	<i>Year 2022</i>
Pajak pertambahan nilai			<i>Value added tax</i>
Tahun 2022	33.087.185.913	-	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	6.000.446.400	26.311.557.813	<i>Year 2021</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.457.580.388</b>	<b>33.384.994.659</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klaim atas pengembalian pajak merupakan pajak pertambahan nilai tahun 2021 yang mana perusahaan mengajukan banding terkait selisih nilai restitusi yang diajukan dengan restitusi yang diterima, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2022 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2023 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP).

*Claims for tax refunds are value-added tax in 2021 for which the company filed an appeal regarding the difference in the value of the proposed restitution and the restitution received, overpayment of corporate income tax in 2022 that has not been or is being examined by the Directorate General of Taxes (DGT), value added tax refund in 2022 that has not been or is being examined by the Directorate General of Taxes (DGT) and overpayment of corporate income tax in 2023 that has not been or is being examined by the Directorate General of Taxes (DGT).*

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak sehubungan dengan pengajuan restitusi atas lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2021, yang mana setelah dikompensasikan dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima Rp20.311.111.413. Dari kompensasi yang diterima tersebut terdapat selisih atas pengajuan awal restitusi dengan yang disetujui yaitu sebesar Rp2.620.153.071, dan terdapat pengurang penerimaan restitusi atas Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp3.380.293.329, Perusahaan mengajukan banding atas jumlah sebesar Rp6.000.446.400 yang ditolak oleh pengadilan pajak pada tahun 2023, dan pengajuan pada tahun 2023 untuk peninjauan kembali ke Mahkamah Agung belum selesai sampai dengan tanggal pelaporan.

*In 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax in connection with the application for restitution of overpayment of value added tax in 2021, which after being compensated for underpayment of several types of taxes for the same tax year, the amount received was Rp20,311,111,413. From the compensation received, there is a difference between the initial submission of restitution and the approved one, amounting to Rp2,620,153,071, and there is a deduction for the receipt of restitution on Tax Collection Letter (STP) and Tax Underpayment Certificate (SKPKB) amounted Rp3,380,293,329, The Company's appeal for the amount of Rp6,000,446,400 was denied by the tax court in 2023, and its request in 2023 for a judicial review by the Supreme Court continues to be pending as of the reporting date.*

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019, setelah dikompensasi dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun yang sama, jumlah yang diterima adalah Rp5.591.120.000.

*In year 2021, the Company received an overpaid tax assessment letter (SKPLB) for the 2019 corporate income tax, after being compensated for underpayment of several types of taxes for the same year, the amount received was Rp5,591,120,000.*

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	10.327.534	37.553.502	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	3.013.025.296	2.957.313.671	<i>Article 21</i>
Pasal 23	33.367.297	58.496.428	<i>Article 23</i>
Pasal 25	190.139.087	1.726.018.717	<i>Article 25</i>
Pasal 26	44.950.549	1.301.534.614	<i>Article 26</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.291.809.763</b>	<b>6.080.916.932</b>	<b>Total</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak kini	4.352.827.380	20.388.129.520	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	4.168.606.288	4.665.273.549	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>8.521.433.668</b>	<b>25.053.403.069</b>	<b>Total tax expense</b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.368.216.664	102.140.064.662	<i>Profit before income tax statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(16.873.282.750)	1.325.681.278	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	3.149.045.172	(18.572.039.913)	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi aset hak guna usaha	(4.986.150.000)	(5.007.120.000)	<i>Amortization of right-use assets</i>
Beban sewa	6.221.437.665	2.539.078.991	<i>Rental expenses</i>
Provisi persediaan	(113.807.827)	-	<i>Provison inventory</i>
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>(12.602.757.740)</b>	<b>(19.714.399.644)</b>	<b>Total temporary differences</b>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.154.902.751	10.251.706.288	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(134.782.458)	(4.054.324)	<i>Income subject to final tax</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>12.020.120.293</b>	<b>10.247.651.964</b>	<b>Total permanent differences</b>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	19.785.579.000	92.673.316.982	<i>Estimated taxable income for current year</i>
Beban pajak penghasilan kini	4.352.827.380	20.388.129.520	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	(5.743.582.654)	(11.259.712.225)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(16.448.021)	(24.612.273)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(6.889.307.934)	(16.177.241.868)	<i>Article 25</i>
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>(12.649.338.609)</b>	<b>(27.461.566.366)</b>	<b>Total prepaid income taxes</b>
<b>Lebih bayar pajak penghasilan</b>	<b>(8.296.511.229)</b>	<b>(7.073.436.846)</b>	<b>Overpayment of income tax</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam laporan keuangan 2023 dan 2022, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*In 2023 and 2022, financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.*

Untuk tahun pajak 2023 dan 2022, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 22%

*For the fiscal year 2023 and 2022, the corporate income tax rate used by the Company is 22%.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.368.216.664	102.140.064.662	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	4.481.007.666	22.470.814.226	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.644.426.416	2.254.483.215	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	1.395.999.585	328.105.628	<i>Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>8.521.433.668</b>	<b>25.053.403.069</b>	<b><i>Total income tax expense</i></b>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged) to</i> <i>profit loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> <i>to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Penyusutan aset tetap	18.783.372.302	(3.560.530.276)	-	15.222.842.026	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	1.341.949.878	692.789.938	616.130.748	2.650.870.564	<i>Employee benefits obligation</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	58.132.369	(25.037.722)	-	33.094.647	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Aset hak guna	(718.254.428)	(1.275.828.228)	-	(1.994.082.655)	<i>Right-of-use assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>19.465.200.121</b>	<b>(4.168.606.288)</b>	<b>616.130.748</b>	<b>15.912.724.582</b>	<b><i>Deferred tax asset - net</i></b>
<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> <i>(charged) to</i> <i>profit loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited</i> <i>to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Penyusutan aset tetap	24.134.582.736	(5.351.210.434)	-	18.783.372.302	<i>Depreciation of property, plant, and equipment</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	2.171.742.095	291.649.881	(1.121.442.098)	1.341.949.878	<i>Employee benefits obligation</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	58.132.369	-	-	58.132.369	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Aset hak guna	(1.112.541.432)	394.287.004	-	(718.254.428)	<i>Right-of-use assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>25.251.915.768</b>	<b>(4.665.273.549)</b>	<b>(1.121.442.098)</b>	<b>19.465.200.121</b>	<b><i>Deferred tax asset - net</i></b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA**

**16. LEASE LIABILITIES**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap empat tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Company entered into several lease agreements related to the rental of buildings and vehicles. Rental agreements are made for fixed period of four years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variable, opsi perpanjangan maupun opsi penghentian dan jaminan nilai residual.

Leases do not contain any variable payment terms, extension and termination options and residual value guarantees.

Perubahan liabilitas sewa selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in lease liabilities during the year 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	7.306.249.786	5.469.377.878	<i>Beginning balance</i>
Sewa baru	5.598.500.816	6.504.750.000	<i>New leases</i>
Arus kas keluar	(4.216.080.777)	(4.667.878.092)	<i>Cash flow out</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.688.669.825</b>	<b>7.306.249.786</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Disajikan sebagai:			<i>Presented as:</i>
Bagian jangka pendek	4.801.846.068	2.255.350.971	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	3.886.823.757	5.050.898.815	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun	5.132.273.239	2.840.753.043	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	4.236.925.786	2.967.360.000	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	-	2.548.060.000	<i>Later than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	9.369.199.025	8.356.173.043	<i>Total lease payments in future</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(680.529.199)	(1.049.923.257)	<i>Less future finance charge</i>
<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa</b>	<b>8.688.669.825</b>	<b>7.306.249.786</b>	<b><i>Present value of minimum lease payments</i></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa: *Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:*

	2023	2022	
Beban keuangan (catatan 26)	735.938.862	909.336.941	<i>Finance expense (note 26)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek:			<i>Expense relating to short-term lease:</i>
Beban pokok penjualan (catatan 24)	290.641.200	298.906.857	<i>Cost of goods sold (note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	416.191.199	696.939.552	<i>General and administrative expense (note 25)</i>

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES**

	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun	1.583.698.285	997.205.179	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	1.373.792.900	992.389.200	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	168.382.200	759.830.900	<i>Later than two years</i>
Jumlah pembayaran masa depan	3.125.873.385	2.749.425.279	<i>Total payments in future</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(208.034.636)	(288.192.453)	<i>Less future finance charge</i>
<b>Nilai kini pembayaran</b>	<b>2.917.838.749</b>	<b>2.461.232.826</b>	<b><i>Present value payment</i></b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.524.659.572)	(832.675.823)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.393.179.177</b>	<b>1.628.557.003</b>	<b><i>Non current portion</i></b>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,92% sampai dengan 9,76% per tahun. Utang dijamin dengan kendaraan terkait.

*This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 5.92% to 9.76% per annum. The payable are secured by the related vehicles.*

Perubahan utang pembiayaan konsumen selama tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

*Changes in consumer financing liabilities during the year 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	2.461.232.826	2.309.259.839	<i>Beginning balance</i>
Pembelian aset tetap	1.705.760.000	1.048.965.280	<i>Purchase of property, plant and equipment</i>
Arus kas keluar	(1.249.154.077)	(896.992.293)	<i>Cash flow out</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.917.838.749</b>	<b>2.461.232.826</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pascakerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Company's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independent masing-masing tertanggal 15 Maret 2024 dan 10 Maret 2023, PT Bestama Aktuarial, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary dated March 15, 2024 and March 10, 2023, respectively, PT Bestama Aktuarial, using the *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini kewajiban	25.108.660.399	15.478.876.310	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(13.059.248.741)	(9.379.104.135)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja, bersih	12.049.411.658	6.099.772.175	<i>Post-employment benefit liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.847.212.172	857.901.827	<i>Current maturities of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.202.199.486	5.241.870.348	<i>Employee benefit liabilities - net of current maturities</i>



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.478.876.310	19.220.677.526	<i>Beginning defined benefit obligation</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	1.980.968.978	4.385.112.285	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.034.795.600	1.311.956.288	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	6.489.574.412	-	<i>Past service cost</i>
Sub jumlah	9.505.338.990	5.697.068.573	<i>Sub total</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Perubahan dalam asumsi demografi	(214.217.393)	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.444.005.021	(4.389.499.261)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1.884.961.429	(1.133.180.954)	<i>Experience adjustments</i>
Sub jumlah	3.114.749.057	(5.522.680.215)	<i>Sub total</i>
Pembayaran manfaat	(2.990.303.958)	(3.916.189.574)	<i>Benefit paid</i>
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>25.108.660.399</b>	<b>15.478.876.310</b>	<b><i>Ending defined benefits obligation</i></b>

Mutasi nilai wajar dari aset program sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai wajar aset program- awal	9.379.104.135	9.349.122.549	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Penghasilan bunga	789.387.976	701.185.767	<i>Interest income</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	314.154.746	(425.216.134)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Pembayaran manfaat	(1.023.398.116)	(3.045.988.047)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	3.600.000.000	2.800.000.000	<i>Employer's contribution</i>
<b>Nilai wajar aset program - akhir</b>	<b>13.059.248.741</b>	<b>9.379.104.135</b>	<b><i>Ending fair value of plan assets</i></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2023 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
<b>Informasi historis</b>						<b>Historical information</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.598.235	15.478.876	19.220.678	16.802.300	38.667.842	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(13.059.249)	(9.379.104)	(9.349.123)	(6.800.379)	(3.792.336)	Fair value of plan assets
Defisit program	18.538.986	6.099.772	9.871.555	10.001.921	34.875.506	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1.884.961	(1.133.181)	(3.854.474)	38.509	617.355	Experience adjustments arising on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	314.155	(425.216)	(163.586)	927.372	(225.054)	Experience adjustments arising on plan assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,80%	7,40%	Discount rate
Tabel/Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table/Rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	5,50%	5,50%	Future salary increment rate
Usia pensiun	56 tahun/years	65 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**Risiko investasi**

**Investment risk**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Risiko tingkat bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrument utang.

**Risiko harapan hidup**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pension imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 14,97 tahun (2022: 27,92 tahun).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Interest rate risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Longevity risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**Salary risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2023 are 14.97 years (2022: 27.92 years).

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions is as follow:

<b>2023</b>			
	<b>Kenaikan 1%/</b> <b>1% Increase</b>	<b>Penurunan 1%/</b> <b>Decrease 1%</b>	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Change in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(2.344.112.664)	2.685.928.363	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Change in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	2.694.032.387	(2.392.265.692)	<i>Effect present value of obligation</i>
<b>2022</b>			
	<b>Kenaikan 1%/</b> <b>1% Increase</b>	<b>Penurunan 1%/</b> <b>Decrease 1%</b>	
Perubahan tingkat diskonto:			<i>Change in discount rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	(1.409.514.296)	1.633.328.573	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			<i>Change in salary increase rate:</i>
Dampak pada nilai kewajiban kini	1.648.208.370	(1.445.811.919)	<i>Effect present value of obligation</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	4.996.078.096	927.507.358	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	3.320.975.238	1.006.796.292	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	6.797.692.159	3.449.172.422	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	265.874.435.210	356.040.903.337	<i>More than five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>280.989.180.703</b>	<b>361.424.379.409</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

*As at December 31, 2023 and 2022, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

**19. SHARE CAPITAL**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.839.189.300	83,06%	283.918.930.000
PT Kawan Inti Cemerlang	29.761.600	0,87%	2.976.160.000
Ang Kinardo	63.500.000	1,86%	6.350.000.000
Tan Franco Agung	72.500.000	2,12%	7.250.000.000
Herryanto Setiono Hidayat	5.984.700	0,18%	598.470.000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i> )	407.149.690	11,91%	40.714.969.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.418.085.290</b>	<b>100%</b>	<b>341.808.529.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Nama pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.836.915.600	83,00%	283.691.560.000
PT Kawan Inti Cemerlang	29.153.800	0,85%	2.915.380.000
Ang Kinardo	63.500.000	1,86%	6.350.000.000
Tan Franco Agung	72.500.000	2,12%	7.250.000.000
Herryanto Setiono Hidayat	5.984.700	0,18%	598.470.000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i> )	410.031.190	12,00%	41.003.119.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.418.085.290</b>	<b>100%</b>	<b>341.808.529.000</b>

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.418.085.290	3.401.381.246	<i>Beginning balance</i>
Pelaksanaan waran	-	16.704.044	<i>Exercise of warrants</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.418.085.290</b>	<b>3.418.085.290</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 11 Juli 2022, sebanyak 111.914.710 waran telah kadaluarsa dan tidak dilaksanakan.

As of July 11, 2022, 111,914,710 warrants were expired and not exercised.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Charles Hermawan, S.H., No. 229 tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the deed of Charles Hermawan, S.H., No. 229 dated July 21, 2022, the shareholders approved and decided, among others, the following:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp340.000.000.500 atau 3.400.000.005 saham dengan nilai Rp100 per saham menjadi Rp341.031.860.200 atau 3.410.318.602 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Para pemegang saham telah menyetor penuh modal sebagaimana modal dasar yang telah diubah pada akta ini.

- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp340,000,000,500 or 3,400,000,005 shares with a value of Rp100 per share becomes Rp341,031,860,200 or 3,410,318,602 shares, each with a nominal value of Rp100 per share.
- The shareholders have fully paid up the capital according to the authorized capital as amended in this deed.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2023	2022	
Agio saham	60.450.000.000	60.450.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(4.368.107.824)	(4.368.107.824)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan waran	5.425.587.000	5.425.587.000	<i>Execution of warrants</i>
<b>Jumlah</b>	<b>61.507.479.176</b>	<b>61.507.479.176</b>	<b>Total</b>

**21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	2023	2022	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	6.588.890.051	8.773.353.614	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>
Surplus revaluasi aset tetap	321.975.170.618	321.975.170.618	<i>Revaluation surplus on property, plant, and equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>328.564.060.669</b>	<b>330.748.524.232</b>	<b>Total</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2023 pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar 41.017.023.480 atau Rp12 per saham, dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000.

Based on the annual stockholders' meeting held on May 31, 2023 the stockholders approved to distribute dividends for 2023 amounting to Rp41,017,023,480 or Rp12 per share, and appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2022 pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar 41.017.023.480 atau Rp12 per saham, dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000.

Based on the annual stockholders' meeting held on July 21, 2022 the stockholders approved to distribute dividends for 2022 amounting to Rp41,017,023,480 or Rp12 per share, and appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve.

**23. PENJUALAN BERSIH**

**23. NET SALES**

	2023	2022	
<b>Lini Produk Utama</b>			<b>Major products lines</b>
Pihak ketiga			Third parties
<i>Carton box</i>	838.126.079.646	1.134.716.824.570	<i>Carton box</i>
<i>Offset</i>	531.064.575.167	640.245.825.618	<i>Offset</i>
<i>Preprint</i>	317.896.995.563	370.037.521.908	<i>Preprint</i>
<i>Rigid box</i>	52.212.818.810	78.928.312.091	<i>Rigid box</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.739.300.469.186</b>	<b>2.223.928.484.187</b>	<b>Total</b>
<b>Waktu pengakuan pendapatan</b>			<b>Timing of revenue recognition</b>
Pada waktu tertentu	1.739.300.469.186	2.223.928.484.187	At a point in time
<b>Jumlah</b>	<b>1.739.300.469.186</b>	<b>2.223.928.484.187</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sales in excess of 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PT Unilever Indonesia	245.463.048.145	366.923.792.420	PT Unilever Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>245.463.048.145</b>	<b>366.923.792.420</b>	<b>Total</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF GOODS SOLD**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Persediaan bahan baku:			<i>Cost of goods raw materials:</i>
Awal tahun (catatan 7)	227.971.465.281	241.247.855.840	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak ketiga	817.630.141.578	1.298.866.588.139	<i>Third parties</i>
Akhir tahun (catatan 7)	(165.932.123.794)	(227.971.465.281)	<i>At end of year (note 7)</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	879.669.483.065	1.312.142.978.698	<i>Total raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	115.313.034.630	101.117.252.382	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	448.355.175.526	443.035.868.249	<i>Manufacturing cost</i>
Jumlah biaya produksi	1.443.337.693.221	1.856.296.099.329	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun (catatan 7)	28.905.159.076	42.942.930.227	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Akhir tahun (catatan 7)	(26.981.600.883)	(28.905.159.076)	<i>At end of year (note 7)</i>
Beban pokok produksi	1.445.261.251.414	1.870.333.870.480	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun (catatan 7)	51.694.358.085	53.444.458.274	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Akhir tahun (catatan 7)	(33.294.698.898)	(51.694.358.085)	<i>At end of year (note 7)</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.463.660.910.601</b>	<b>1.872.083.970.669</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

The above purchases in 2023 and 2022 include purchases to the following suppliers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Fajar Surya Wisesa	367.828.376.412	551.168.787.650	<i>PT Fajar Surya Wisesa</i>
PT Cakrawala Mega Indah	185.275.840.077	310.102.864.074	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>553.104.216.489</b>	<b>861.271.651.724</b>	<b><i>Total</i></b>



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN OPERASI**

**25. OPERATING EXPENSES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2023	2022	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Komisi penjualan (catatan 32)	97.318.440.152	102.450.564.743	<i>Sales commission (note 32)</i>
Pengangkutan	35.402.307.920	40.356.889.408	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	16.495.682.948	14.784.419.531	<i>Salaries and allowance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>149.216.431.019</b>	<b>157.591.873.682</b>	<b>Total</b>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	38.551.588.678	34.496.978.906	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa profesional	5.561.269.175	7.263.265.890	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset tetap (catatan 9)	5.076.541.144	4.576.313.686	<i>Depreciation of property, plant and equipment (note 9)</i>
Telepon dan listrik	2.851.136.798	2.450.813.160	<i>Telephone and electricity</i>
Jamuan	2.191.831.978	1.855.986.158	<i>Entertainment</i>
Perijinan	1.478.647.238	1.196.551.115	<i>Licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.473.047.528	1.645.983.498	<i>Repair and maintenance</i>
Imbalan pascakerja (catatan 18)	1.445.757.484	2.523.998.118	<i>Post-employment benefits (note 18)</i>
Perlengkapan kantor	1.281.655.708	1.454.543.244	<i>Office supplies</i>
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 10)	1.162.173.213	1.089.415.213	<i>Amortization of intangible assets (note 10)</i>
Pajak	1.148.007.380	1.444.601.950	<i>Taxes</i>
Perjalanan dinas	497.447.681	245.371.262	<i>Business trip</i>
Asuransi	458.114.818	475.243.859	<i>Insurance</i>
Sewa jangka pendek (catatan 16)	416.191.199	696.939.552	<i>Short-term lease (note 16)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 6)	392.072.831	574.099.494	<i>Provision for impairment losses on trade receivables (note 6)</i>
Alat tulis kantor dan materai	311.385.927	477.826.355	<i>Office stationery and stamp</i>
Lain-lain	1.617.502.626	1.514.994.728	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>65.914.371.406</b>	<b>63.982.926.188</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>215.130.802.426</b>	<b>221.574.799.869</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

	2023	2022	
Beban bunga dari utang			<i>Interest expenses on:</i>
Utang bank	48.916.366.891	55.369.589.625	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa (catatan 16)	735.938.862	909.336.941	<i>Lease liabilities (note 16)</i>
Utang pembiayaan konsumen	213.287.720	158.453.617	<i>Consumer financing liabilities</i>
Beban administrasi bank	2.638.812.015	2.706.032.633	<i>Bank administration charges</i>
<b>Jumlah</b>	<b>52.504.405.487</b>	<b>59.143.412.816</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**27. OTHER INCOME, NET**

	2023	2022	
Pendapatan klaim ekspedisi	11.869.000.725	20.530.296.929	<i>Claim expedition income</i>
Laba penjualan aset tetap (catatan 9)	443.672.065	2.796.134.863	<i>Gain on sales of property, plant and equipment (note 9)</i>
Lain-lain	-	88.622.632	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.312.672.790</b>	<b>23.415.054.424</b>	<b>Total</b>

**28. LABA PER SAHAM**

**28. EARNINGS PER SHARE**

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:*

	2023	2022	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	11.846.782.996	77.086.661.593	<i>Earnings used in the calculation of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	3.418.085.290	3.411.099.683	<i>Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	3,47	22,60	<i>Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

*The Company does not have an instrument that gives the impact of dilution effect on basic earnings per share. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*The related parties and the nature of relationship are as follows:*

<i>Related parties</i>	<i>Nature of relationship</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	Perusahaan induk/ <i>Parent company</i>
Direksi/ <i>Directors</i>	Personil Manajemen Kunci/ <i>Key management personnels</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Transaksi-transaksi pihak berelasi</b>		<b>Transactions with related parties</b>			
	<b>2023</b>	<b>Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to liabilities</b>	<b>2022</b>	<b>Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to liabilities</b>	
Utang lain-lain:					<i>Other payable :</i>
Perusahaan induk	30.000.000.000	3,11%	-	0,00%	<i>Parent company</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>3,11%</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menyediakan manfaat pada Direktur Perusahaan sebagai berikut: *The Company provides benefits to the Director as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	8.088.805.414	9.319.778.721	<i>Short-term employee benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.088.805.414</b>	<b>9.319.778.721</b>	<b>Total</b>

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**      **30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

		2023		2022		
		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<b>Aset Moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	USD	392.640,18	6.090.634.472	127.039,00	1.982.570.634	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	USD	4.044.639,86	62.740.453.549	6.058.006,84	94.541.254.779	<i>Trade receivables</i>
<b>Jumlah aset moneter</b>			<b>68.831.088.021</b>		<b>96.523.825.413</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang bank	USD	776.229,29	12.040.868.746	2.257.250,20	35.226.646.621	<i>Bank loans</i>
	CHF	-	-	189.000,00	3.174.504.480	
Utang usaha	USD	420.641,46	6.524.990.328	953.343,46	14.877.878.041	<i>Trade payables</i>
	EUR	15.635,92	266.164.168	13.592,25	225.052.864	
	CNY	24.985,12	54.258.686	48.686,63	108.707.995	
	YEN	75.200,00	8.160.132	-	-	
	AUD	-	-	44,52	465.163	
Utang lain-lain	USD	-	-	584.212,48	9.117.219.963	<i>Other payables</i>
	RMB	-	-	1.104.926,20	2.467.090.268	
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>			<b>18.894.442.061</b>		<b>65.197.565.395</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Aset moneter dalam mata uang asing - bersih</b>			<b>49.936.645.960</b>		<b>31.326.260.018</b>	<b>Monetary assets in foreign currencies - net</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT**

**31. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Company's revenues.

2023						
	<i>Carton box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid box</i>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan	838.126.079.646	531.064.575.167	317.896.995.563	52.212.818.810	1.739.300.469.186	<i>Sales</i>
Hasil segmen	91.761.423.704	79.755.470.113	100.986.241.765	3.136.423.004	275.639.558.585	<i>Segment results</i>
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						<i>Unallocated expense and income:</i>
Beban usaha					(215.130.802.426)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih					47.026.392	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan operasi lain					12.312.672.790	<i>Other operating income</i>
<b>Laba usaha</b>					72.868.455.341	<b><i>Income from operations</i></b>
Pendapatan keuangan					4.166.810	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan					(52.504.405.487)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan					(8.521.433.668)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>					11.846.782.996	<b><i>Income for the year</i></b>
Laba komprehensif lain - bersih					(2.184.463.563)	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>					9.662.319.434	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
<b>ASET</b>						<b><i>ASSETS</i></b>
Aset segmen	774.989.333.270	465.542.121.932	201.068.709.774	164.920.214.581	1.606.520.379.557	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					284.426.571.787	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>					1.890.946.951.343	<b><i>Total assets</i></b>
<b>LIABILITAS</b>						<b><i>LIABILITIES</i></b>
Liabilitas segmen	405.033.464.012	248.917.357.706	56.239.823.953	117.235.797.210	827.426.442.881	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					136.474.734.794	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>					963.901.177.675	<b><i>Total liabilities</i></b>

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2022</b>						<b>Jumlah/</b>
	<i>Carton box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid box</i>	<b>Total</b>	
Penjualan	1.134.716.824.570	640.245.825.618	370.037.521.908	78.928.312.091	2.223.928.484.187	<i>Sales</i>
Hasil segmen	170.658.797.443	75.876.866.127	94.846.170.537	10.462.679.411	351.844.513.518	<i>Segment results</i>
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						<i>Unallocated expense and income:</i>
Beban usaha					(221.574.799.869)	<i>Operating expenses</i>
Laba selisih kurs - bersih					7.594.655.081	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan operasi lain					23.415.054.424	<i>Other operating income</i>
<b>Laba usaha</b>					<b>161.279.423.154</b>	<b><i>Income from operations</i></b>
Pendapatan keuangan					4.054.324	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan					(59.143.412.816)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan					(25.053.403.069)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>77.086.661.593</b>	<b><i>Income for the year</i></b>
Laba komprehensif lain - bersih					88.947.212.401	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>166.033.873.994</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
<b>ASET</b>						<b><i>ASSETS</i></b>
Aset segmen	745.802.942.782	619.619.538.013	242.593.452.686	120.415.246.147	1.728.431.179.628	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					295.967.737.726	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>					<b>2.024.398.917.353</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>LIABILITAS</b>						<b><i>LIABILITIES</i></b>
Liabilitas segmen	468.590.915.624	274.090.183.638	170.141.367.126	77.061.458.112	989.883.924.500	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					76.114.515.139	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>1.065.998.439.638</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Perjanjian Pemasaran

Marketing Agreements

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp97.318.440.152 dan Rp102.450.564.743 dan Disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.489.086.494 dan Rp19.080.402.412 dan disajikan sebagai bagian dari "utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (catatan 13).

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp97,318,440,152 and Rp102,450,564,743, respectively, and presented as other comprehensive income (Note 25). Balance of sales commission payable as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp6,489,086,494 and Rp19,080,402,412, respectively, were presented as part of "other payables" statement of financial position (note 13).

Perjanjian Sewa

Rental Agreement

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Sewa tersebut senilai Rp3.360.000.000. Pada tanggal 1 April 2021 sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023 perjanjian sewa tersebut diperpanjang hingga 31 Maret 2024 dengan nilai sewa yang berubah yang semula Rp3.360.000.000 menjadi Rp2.032.160.400.

On November 12, 2018, the Company entered into a lease agreement for land and building to be used as a warehouse, located at Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi with a third party. The lease amounted to Rp3,360,000,000. On April 1, 2021, the lease was extended until March 31, 2023. On March 31, 2023 the lease agreement was extended until March 31, 2024 with the rental value changed from Rp3,360,000,000 to Rp2,032,160,400.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Balaraja Kabupaten Tangerang, sewa tersebut senilai Rp14.385.600.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 12 Januari 2020 sampai dengan 11 Januari 2025.

On December 9, 2019, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Balaraja, Tangerang Regency, the rental amounting to Rp14,385,600,000. The rental period is from January 12, 2020 to January 11, 2025.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 September 2022 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Daerah Jepara, sewa tersebut senilai Rp3.000.000.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 1 September 2027.

On September 1, 2022, the Company entered into a land and building rental agreement to be used as a warehouse located in Jepara, the rental amounted to Rp3,000,000,000. The rental periode is from September 1, 2022 to September 1, 2027.

Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Sales and purchase agreement with customers and suppliers

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN MODAL**

**33. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL MANAGEMENT**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

**Fair value of financial instruments**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**Financial risk management policies and objectives**

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

**Foreign currency risk management**

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2023 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2022 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	<b>Ekuitas/Laba atau rugi/ Equity/Profit or loss</b>		
	<b>Menguat/ Strengthening</b>	<b>Melemah/ Weakening</b>	
<b>31 Desember 2023</b>			<b><u>December 31, 2023</u></b>
Dolar AS (pergerakan 1%)	388.780.879	(388.780.879)	US Dollar (1% movement)
<b>31 Desember 2022</b>			<b><u>December 31, 2022</u></b>
Dolar AS (pergerakan 1%)	292.334.547	(292.334.547)	US Dollar (1% movement)

**Manajemen risiko tingkat bunga**

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

**Interest rate risk management**

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

The following table demonstration the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/ Year ended**  
**December 31,**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kenaikan 1%	(5.144.793.396)	(6.230.875.229)	Increase 1%
Penurunan 1%	5.144.793.396	6.230.875.229	Decrease 1%

**Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

**Credit risk**

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade receivables. The Company has policies to place its cash in banks only in banks with good reputation.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki satu pelanggan (31 Desember 2022: satu pelanggan) dengan nilai piutang 20% dari jumlah saldo piutang (31 Desember 2022: 27%) . Perusahaan tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

As of December 31, 2023, the Company has one customer (December 31, 2022: one customer) with receivables was accounted for 20% of the total receivables balance (December 31, 2022: 27%). The Company does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Company uses *Letter of Credit* payment method.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.*

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

*The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Company grouped trade receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.*

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

*The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.*

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.*

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*The following table provides information about the provision for impairment losses for trade debtors as at December 31, 2023 and 2022:*

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Lancar	0,05%	281.719.968.959	146.257.005	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1-30 hari	0,32%	42.148.572.200	136.538.195	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,00%	7.422.090.984	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	11,20%	4.955.395.029	555.144.609	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	15,72%	36.032.562.335	5.663.447.525	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b>372.278.589.506</b>	<b>6.501.387.333</b>	<b>Total</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2022</b>
Lancar	0,00%	173.729.156.609	-	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1-30 hari	0,04%	136.199.028.878	58.058.157	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,04%	130.621.409.272	48.115.342	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	0,05%	20.833.167.373	11.419.052	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	21,64%	29.411.939.732	6.363.361.949	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b>490.794.701.864</b>	<b>6.480.954.500</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

*Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.*

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

*The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.*

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:*

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>December 31, 2023</b>
Utang bank	477.184.154.733	477.184.154.733	477.184.154.733	-	-	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	214.285.468.223	214.285.468.223	214.285.468.223	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	11.590.942.866	11.590.942.866	11.590.942.866	-	-	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	20.965.370.209	20.965.370.209	20.965.370.209	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang						<i>Long term borrowings</i>
Utang bank	182.404.742.133	222.439.816.297	72.062.879.289	90.653.295.058	59.723.641.950	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	8.688.669.825	9.369.199.025	5.132.273.239	4.236.925.786	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.917.838.749	3.125.873.385	1.583.698.285	1.373.792.900	168.382.200	<i>Consumer financing liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>918.037.186.738</b>	<b>958.960.824.738</b>	<b>802.804.786.843</b>	<b>96.264.013.744</b>	<b>59.892.024.150</b>	<b>Total</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
Utang bank	585.749.417.402	585.749.417.402	585.749.417.402	-	-	Bank loans
Utang usaha	212.460.462.343	212.460.462.343	212.460.462.343	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	23.684.528.205	23.684.528.205	23.684.528.205	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	8.698.539.861	8.698.539.861	8.698.539.861	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang						Long term borrowings
Utang bank	213.049.787.830	251.724.913.406	62.383.611.504	104.761.760.153	84.579.541.749	Bank loans
Liabilitas sewa	7.306.249.786	8.356.173.043	2.840.753.043	2.967.360.000	2.548.060.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.461.232.826	2.749.425.279	997.205.179	992.389.200	759.830.900	Consumer financing liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.053.410.218.253</b>	<b>1.093.423.459.539</b>	<b>896.814.517.537</b>	<b>108.721.509.353</b>	<b>87.887.432.649</b>	<b>Total</b>

### Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

### Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during December 31, 2023 and 2022, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation is as follows:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	963.901.177.675	1.065.998.439.638	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(6.723.909.757)	(2.726.541.549)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang bersih	957.177.267.918	1.063.271.898.089	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	927.045.773.668	958.400.477.715	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>1,03</b>	<b>1,11</b>	<b><i>Debt to equity ratio</i></b>

**Instrumen keuangan disalinghapus**

***Offsetting financial instruments***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at December 31, 2023 and 2022, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**34. TRANSAKSI NONKAS**

**34. NON-CASH TRANSACTIONS**

	2023	2022	
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	5.598.500.816	6.504.750.000	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.705.760.000	1.048.965.280	<i>Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing liabilities</i>